

PROPOSAL SKRIPSI

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V DI SD ISLAM SAHABAT ILMU KARAWANG

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**



Oleh:

NIM	: 18.01.01.0108
NAMA	: ANDRIYANDI JAHADI
JENJANG STUDI	: STRATA SATU (S1)
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NIDA EL-ADABI PARUNG PANJANG - BOGOR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di SD Islam Sahabat Ilmu terdapat program menghafalkan Al-Quran yang menjadi bagian dari kurikulum pelajaran. Target yang harus dicapai siswa sampai dengan lulus adalah sebanyak 3 juz dari Al-Quran. Hafalan Al-Quran dimulai dari juz 30, 29 dan 28. Ketika proses setoran hafalan, banyak diantara para siswa yang bacaan Al-Qurannya masih tidak sesuai dengan ketentuan hukum tajwid seperti makhrorijul huruf, shifatul huruf, hukum nun sukun, mim sukun dan yang lainnya. Sehingga ayat dari Al-Quran yang sudah dihafal masih banyak yang perlu dikoreksi dari segi bacaannya. Sehingga yang terjadi di halaqah Al-Quran, para siswa hanya terfokuskan kepada menambah hafalan baru saja, tidak mempedulikan bagus dan benarnya bacaan yang sesuai dengan hukum tajwid.

Perhatian siswa terhadap pembelajaran tajwid sangat mempengaruhi bagusnya bacaan Al-Quran, serta strategi dan kemampuan guru PAI dalam mengajarkan ilmu tajwid juga dibutuhkan dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Quran siswa. Penulis memfokuskan untuk meneliti kelas VI, karena kelas tersebut adalah tingkatan terakhir di Sekolah Dasar sehingga menjadi sangat penting untuk lebih mengasah segala kemampuan siswa dan sebagai persiapan menuju pendidikan selanjutnya, sehingga pada jenjang pendidikan SMP siswa sudah kompeten dan lebih mengembangkan kemampuannya.

Dengan permasalahan yang terurai di atas maka penyusun berinisiatif mengkaji dan mencari tahu mengenai apa saja upaya guru PAI yang dilakukan di SD Islam Sahabat Ilmu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VI SD Islam Sahabat Ilmu”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian dan minat siswa kepada pembelajaran tajwid.
2. Tidak adanya kontribusi dan kerjasama orangtua terhadap peningkatan kemampuan bacaan anak.
3. Siswa tidak membiasakan membaca Al-Quran di rumah.
4. Tidak ada kepedulian terhadap hukum tajwid ketika membaca Al-Quran.
5. Perbedaan kemampuan guru PAI terhadap ilmu qaidah tajwid
6. Tidak ada strategi yang baku dari guru PAI dalam mengampu halaqah Al-Quran.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi di atas, penulis membatasi penelitian ini agar lebih terfokus pada strategi guru PAI meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VI di SD Islam Sahabat Ilmu

D. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas VI di SD Islam Sahabat Ilmu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

E. Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui guna dan manfaat dari penelitian ini, peneliti memaparkan beberapa diantaranya:

1. Untuk lembaga sekolah
 - a. Memberikan masukan untuk dapat lebih meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa di SD Islam Sahabat Ilmu.
 - b. Dapat memberi masukan agar lebih giat lagi dalam belajar dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.
 - c. Sebagai informasi dalam upaya perbaikan dan peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran.

2. Untuk peneliti

- a. Dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti itu sendiri.
- b. Memberikan bagaimana cara dalam memperbaiki membaca Al-Quran.
- c. Memberikan pembelajaran bagi peneliti bagaimana cara menerapkan metode yang tepat dalam mengajarkan siswa yang memiliki kemampuan baca Al-Quran .
- d. Menambah pengalaman bagi peneliti.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan ditulis secara sistematika dalam tiga bab, pada tiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang deskripsi konseptual fokus dan subfokus penelitian tentang beberapa hal yang mengkaji tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas VI dalam membaca Alquran serta terdapat hasil penelitian yang relevan.

BAB III : Metode Penelitian

Berisi tentang tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, latar penelitian, metode penelitian, focus penelitian, pertanyaan peneliti, prosedur pengumpulan dan perekaman data, analisis data, dan pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data (triangulasi data) yang dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Strategi

Strategi (strategy) dalam dunia pendidikan diartikan sebagai a plan method or series designed to achieves a particular educational goal. Perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan murid agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien, (Jam'ah Abidin, 2017:221).

Strategi belajar dapat digambarkan sebagai sifat dan tingkah laku yang dipakai oleh pembelajar agar pembelajaran berhasil, terarah, dan menyenangkan. Strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses berfikir yang digunakan serta mempengaruhi apa yang dipelajari, (Fatimah dan Ratna Dewi Kartika Sari, 2019:110)

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan, pemakaian istilah ini dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan

yang memungkinkan terjadinya proses belajar, (Junaidah, 2015:120)

Strategi pembelajaran adalah kegiatan interaksi antara siswa dengan guru dan lingkungan sebagai sumber belajar. Guru dan siswa yang menggerakkannya dengan menciptakan lingkungan yang bernilai edukatif dan guru dapat memberikan layanan yang terbaik bagi siswa dengan menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan menggairahkan, (Warni Tune Sumar dan Intan Abdul Razak, 2016:16).

Oleh sebab itu strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Bagi guru, strategi pembelajaran dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran sedangkan bagi peserta didik, strategi pembelajaran dapat mempermudah memahami pembelajaran dan mempercepat capaian pembelajaran.

B. Guru

Guru merupakan sosok yang menjadi panutan dalam setiap tingkah laku, ucapan dan perkataan. Selain itu, guru juga menjadi figur dalam menjalani setiap kehidupan. Guru dikenal dengan al-mu'alimin atau al-ustadz dalam bahasa arab, yang bertugas memberikan ilmu dalam majlis taklim. artinya guru adalah seseorang yang memberikan ilmu. Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar (hanya menekankan satu sisi lain sebagai pendidik dan pelatih). Guru juga disebut dengan pendidik profesional karena guru telah menerima dan memikul beban dari

orang tua untuk ikut mendidik anak. (Siprihatiningrum Jamil, 2016:23)

Guru dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah pengajar suatu ilmu. Sedangkan, dalam bahasa Indonesia, guru lebih merujuk pada tugas utamanya, yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Secara etimologi istilah guru dalam Bahasa Inggris disebut teacher, sedangkan dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah mu'alim, mudaris, mu'adib. Yang berarti orang yang menyampaikan ilmu, pelajaran akhlak, dan pendidikan. (Murip Yahya, 2013:20)

Dapat dipahami bahwa guru merupakan salah satu profesi yaitu keahlian khusus dalam menjalankan kegiatan pendidikan. Oleh sebab itu, seorang guru dengan keahliannya dalam pendidikan, peserta didik dapat memperoleh kecerdasan dengan memiliki ilmu pengetahuan dan kepribadian yang luhur. Guru merupakan salah satu unsur yang penting dalam lembaga pendidikan baik melalui jalur sekolah atau luar sekolah, oleh sebab itu, guru berperan secara aktif dan menempatkan fungsinya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang. Dengan kata lain setiap guru memiliki amanah tanggung jawab untuk mewujudkan kecerdasan kepada peserta didik.

C. Pendidikan Agama Islam

Secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani

peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan di pandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama. (Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 2015:69).

Jadi dapat disimpulkan Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha atau bimbingan terhadap siswa yang bertujuan meningkatkan akhlak yang baik serta menanamkan nilai-nilai ajaran Islam ke dalam diri siswa sebagai pandangan hidup mereka.

D. Kemampuan Membaca Al-Quran

Menurut Ahmad Susanto (2016:247) kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Jadi kemampuan dalam suatu pembelajaran adalah bagaimana seseorang dengan kesanggupan, kecakapan dan kekuatan yang dimiliki menjadi sebab dalam menguasai suatu pembelajaran.

Abdul Chaer (2013:12) berpendapat bahwa indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kelancaran membaca Al-Qur'an.
2. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
3. Kesesuaian membaca dengan makharijul huruf.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian adalah letak di mana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun tempat penelitian yang diambil adalah SD Islam Sahabat Ilmu Jl. Raya Wadas RT. 02 RW. 05 Desa Wadas Kec. Telukjambe Timur Kab. Karawang Jawa Barat 41361.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama tiga bulan terhitung sejak proposal ini diajukan.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dengan mendeskripsikan hasil penelitian. Pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data

yang ada dilapangan dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan sesuatu seperti apa yang ada di lapangan dan menghubungkan sebab akibat terhadap sesuatu yang terjadi pada saat penelitian, dengan tujuan memperoleh gambaran realita mengenai strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Prof. Dr. Sugiyono yang saya pahami ialah suatu proses penelitian yang dilakukan secara natural atau alamiah sesuai dengan keadaan atau kondisi di lapangan, serta jenis data yang dikumpulkan bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna. Karena dengan pendekatan ini peneliti dapat menyampaikan hasil penelitian secara deskriptif berupa uraian kata-kata tertulis dari hasil pengamatan.

Adapun jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan dan sebagaimana waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Data dari studi kasus dapat diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian penelitian lapangan tersebut.

E. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah kepada guru pendidikan agama islam dan siswa di SD Islam Sahabat Ilmu Jl. Raya Wadas RT. 02 RW. 05 Desa Wadas Kec. Telukjambe Timur Kab. Karawang Jawa Barat.

F. Pertanyaan Peneliti

G. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data dalam penelitian, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya. Karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu digunakan untuk menggali data tertentu, kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana.

2. Wawancara

Selain observasi, peneliti menggunakan metode wawancara. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan

oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan informan atau narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Jadi metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan informan dengan jalan tanya jawab agar memperoleh data yang berkenaan dengan kondisi dan situasi sekolah. Metode ini merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan face to face yang disertai dengan pertanyaan-pertanyaan secara sistematis berlandaskan tujuan penelitian.

Di samping itu, wawancara digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Objek wawancara adalah guru PAI dan siswa kelas VI SD Islam Sahabat Ilmu.

3. Dokumentasi

Metode selanjutnya adalah dokumentasi, metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berasal dari sumber tertulis. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen-dokumen.

Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang kegiatan belajar mengajar, letak geografis, jumlah guru dan karyawan, keadaan siswa, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana.

H. Analisa Data

Analisis data kualitatif adalah proses penyusunan, mengkategorikan data, mencari pola data tema dengan maksud untuk memahami makna. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung.

Data yang diperoleh dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis. Dalam penelitian ini, yang digunakan dalam menganalisis data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk memperoleh kesimpulan. Untuk mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa, bagaimana, sejauh mana, dan lain sebagainya.

Dengan demikian data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, maka langkah selanjutnya menganalisa dan kemudian menyajikannya secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari SD Islam Sahabat Ilmu Jl. Raya Wadas RT. 02 RW. 05 Desa Wadas Kec. Telukjambe Timur Kab. Karawang Jawa Barat.

I. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data (Triangulasi Data) yang dilakukan

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Yang mana teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dan memanfaatkan sumber.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013 : 274) Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Adapun untuk mencapai kredibilitas data itu, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

Kurnaedi, Abu Ya'la dan Jabal, Nizar Sa'ad. 2012. *Metode Asy-Syafi'I : Cara Praktis Baca Al-Quran dan Ilmu Tajwid Praktis*. Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Amal, Muhammad Ichsanul. 2019. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran*. Skripsi Program S1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jam'ah Abidin. 2017. *Rancangan Strategi Pembelajaran*, dalam Al Fikra:Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol. 12 N0. 1

Fatimah dan Sari, Ratna Dewi Kartika.2019. *Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa*, dalam PENA LITERASI:Jurnal PBSI, Vol. 1 No. 2

Junaidah. 2015. *Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam*, dalam At:Tadzkiyyah:Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6

Sumar, Warni Tune dan Razak, Intan Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Soft Skil*. Daerah Istimewa Yogyakarta : CV Budi Utomo.

Jamil, Siprihatiningrum Jamil. 2016. *Guru Professional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Jogjakarta : Ar-Ruzz,

Yahya, Murip. 2013. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Bandung : CV. Pustaka Setia.

Yasir, Muhammad dan Jamaruddian, Ade. (2016). *Studi Al-Qur'an*. Pekanbaru : Asa Riau.

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pengembangan di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Chaer, Abdul. 2013. *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.